

NEWS

Sapa Warga di Tengah TMMD, Prajurit Kodim 0708 Purworejo Perkuat Kebersamaan di Watuduwu

Agung widodo - PURWOREJO.TNIAD.NET

Jul 20, 2026 - 09:27



Anggota Satgas TMMD Reguler ke-129 Kodim 0708 Purworejo, Serka Buang Mahmudi, menyempatkan diri berbincang dengan warga, Senin (20/7/2026).

[PURWOREJO](#)- Di tengah deru pembangunan jalan, sapaan hangat seorang prajurit TNI mencairkan suasana di Desa Watuduwur, Kecamatan Bruno,

Kabupaten Purworejo. Anggota Satgas [TMMD](#) Reguler ke-129 Kodim 0708 Purworejo, Serka Buang Mahmudi, menyempatkan diri berbincang dengan warga, Senin (20/7/2026).

Momen sederhana itu menjadi gambaran kedekatan TNI dan masyarakat yang tumbuh selama pelaksanaan program TMMD. Di sela pekerjaan fisik, Serka Buang tampak berinteraksi dengan warga, mendengarkan cerita, serta menyerap harapan masyarakat terhadap pembangunan yang tengah berlangsung.

Bagi Satgas TMMD, kehadiran di tengah masyarakat tidak hanya diwujudkan melalui pembangunan infrastruktur. Komunikasi dan silaturahmi juga menjadi bagian penting untuk memperkuat hubungan emosional serta menumbuhkan semangat gotong royong.



Serka Buang Mahmudi mengatakan kedekatan dengan masyarakat merupakan bagian dari pengabdian prajurit di tengah pelaksanaan TMMD.

“Kami ingin hadir di tengah masyarakat tidak hanya untuk membangun fasilitas desa, tetapi juga menjalin hubungan yang harmonis dengan warga. Sapaan dan komunikasi sederhana seperti ini menjadi bagian dari pengabdian kami kepada masyarakat. Semoga kehadiran Satgas TMMD dapat memberikan manfaat dan membawa kebahagiaan bagi warga Desa Watuduwur,” ungkapnya.

Menurutnya, hubungan yang baik antara prajurit dan masyarakat menjadi modal penting dalam menyukseskan seluruh sasaran TMMD. Dengan komunikasi yang terjalin secara akrab, semangat kebersamaan dalam membangun desa dapat terus diperkuat.

Program TMMD Reguler ke-129 [Kodim 0708 Purworejo](#) pun tidak hanya menghadirkan pembangunan fisik. Di balik pengerjaan jalan dan berbagai sasaran lainnya, tumbuh hubungan kekeluargaan yang semakin erat antara TNI dan masyarakat.

Di Desa Watuduwur, satu sapaan sederhana menjadi pengingat bahwa

pembangunan tidak hanya membutuhkan material dan tenaga, tetapi juga kebersamaan. Sebab, ketika TNI dan rakyat berjalan bersama, pembangunan desa menjadi lebih kuat dan bermakna.

(Agung)